

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era modern sekarang ini, kerusakan moral sudah sampai pada kondisi yang sangat memprihatinkan. Dan itu terjadi pada berbagai usia baik itu anak-anak, remaja hingga orang dewasa telah terkena penyakit ini. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat diperlukan untuk mencegah timbulnya sifat-sifat buruk yang dapat membantu kelak dewasa nanti, dan menjadikan anak untuk melakukan perbuatan baik yang melekat dalam dirinya sehingga akan tercermin dalam tindakannya yang senantiasa melakukan kebaikan.

Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar, yaitu desentralisasi atau otonomi daerah yang saat ini sudah dimulai, dan era globalisasi total yang terjadi pada tahun 2020. Tantangan tersebut merupakan ujian berat yang harus dilalui oleh seluruh bangsa Indonesia. Kunci sukses dalam menghadapi tantangan berat itu terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM).

Indonesia *Heritage Foundation* merupakan yayasan pendidikan yang bergerak di pendidikan karakter yang didirikan atau dibangun oleh Ratna Megawangi Ph.D dan Sofyan Djalil Ph.D pada Tahun 2000 (dipraktekkan pertama kali pada bulan September 2001). Indonesia *Heritage Foundation* bergerak dalam bidang pendidikan karakter yang melalui model Pendidikan Holistik Berbasis karakter yang bertujuan untuk menjadikan anak pandai secara kognitif. Dan untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter khususnya melalui bidang pendidikan.

Pendirian yayasan leluhur Indonesia *heritage Foundation* disertai oleh suatu keinginan untuk mencari jawaban serta memberikan solusi atas suatu permasalahan "kenapa manusia yang sudah mengetahui dan mengerti kaidah moral dan etika, tetapi perbuatannya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang di ketahuinya. Sejalan hal itu yayasan Indonesia *Heritage Foundation* menetapkan visi bangsa berkarakter, cerdas dan kreatif. Untuk mewujudkan visinya Indonesia *Herritage Foundation* melakukan mengkaji pendidikan 9 pilar karakter, serta strategi pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang kreatif dan daya pikir yang sangat tinggi.

Indonesia *Herritage Foundation* melakukan pengembangan 9 pilar karakter yang dituangkan dalam bentuk modul yang disebut kurikulum Pendidikan Holistik berbasis Karakter (PHBK). Pendidikan holistik merupakan pendidikan yang sangat baik untuk membantu dan memudahkan para guru serta praktisi pendidikan. Dalam proses penerapan pendidikan holistik dan berbasis kompetensi.¹ Pendidikan Holistik disusun untuk memberikan suatu gambaran kemungkinan membuat sistem pada pendidikan yang dapat mewujudkan atmosfer yang lebih baik dan kondusif sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan optimalisasi seluruh potensinya.

Pada tahun 2007 indonesia *heritage foundation* masuk di Desa katur melalui CSR EMCL dari tahun 2007-2019. Kerjasama dengan EMCL sebagai bagian program CSR (Corporate Social Responsibility) yang bertujuan mendampingi lembaga – lembaga yang ada di desa katur tentunya dengan

¹ Ratna Megawangi dkk, *Pendidikan Holistik Berbasis karakter* (Jakarta,2009) hlm.1

program-programnya. Untuk mewujudkan percepatan dan perluasan jangkauan penerapan program yang dimiliki. Indonesia *Heritage Foundation* menurunkan Program Semai Benih Bangsa (SBB) dalam bentuk pelatihan Kurikulum dan Modul PHBK untuk guru-guru dari sekolah PAUD / TK / RA dan SD serta Madrasah diberbagai lapisan seluruh Indonesia termasuk sekolah RA di desa katur kecamatan gayam guna untuk membentuk karakter yang tercakup dalam kurikulum PHBK. Dalam hal ini Indonesia *Heritage Foundation* mewujudkan visinya yaitu Mewujudkan Bangsa Indonesia Berkarakter. Dengan model pendidikan yang holistik seluruh potensi manusia akan berkembang dengan optimal.

Dalam rangka menyebarluaskan model kurikulum PHBK, Ihf menyediakan pelatihan bagi guru, model dan materi untuk sekolah yang membutuhkannya. Bagi lembaga yang sudah mengikuti pelatihan PHBK oleh Ihf disebut Semai Benih Bangsa atau SBB. Program Semai Benih Bangsa di lembaga RA Desa katur Kabupaten Bojonegoro ini merupakan bagian dari program CSR(*Corporate Social Responsibility*) perusahaan EMCL yang berada di kabupaten Bojonegoro yang berlangsung dari Tahun 2007-2019.

Indonesia *Heritage Foundation* bertugas mendampingi dan sebagai patner di lembaga-lembaga RA yang ada di Desa Katur Kecamatan gayam untuk meningkatkan SDM guru-guru dan membantu mereka dalam melakukan pembelajaran pada anak dengan mempunyai bekal ilmu yang sangat kuat. Indonesia *Heritage Foundation* juga membekali para pendidik di Indonesia

tanpa terkecuali di Desa Katur Kecamatan Gayam dengan pelatihan-pelatihan yang dibantu atau disponsori oleh Exxon Mobile ceptu Limited (EMCL).

Melalui pemberdayaan peran program Semai benih Bangsa (SBB) di berbagai lembaga pendidikan RA di Desa Katur diharapkan mampu menjawab tantangan serta permasalahan yang dialami. Pendidikan karakter harus berlangsung pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu pendidikan yang menjadi bagian dari program Semai Benih Bangsa adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan karakter pada anak usia dini sangatlah penting dengan maksud menanamkan nilai kebaikan agar nantinya menjadi hal yang biasa kelak mereka dewasa atau pada pendidikan selanjutnya. Seperti halnya hadist di bawah ini:

أَنَا رَعِيمٌ بَبَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا وَبَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكُذْبَ وَإِنْ كَانَ مَازِحًا وَبَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ

“Aku adalah penjamin sebuah rumah di sekitar taman (Surga) bagi seseorang yang meniggalkan perdebatan walaupun ia benar, penjamin rumah ditengah Surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun ia bercanda, juga menjadi penjamin sebuah rumah di Surga paling atas bagi orang yang memiliki akhlak yang baik.” (HR. Abu Dawud)

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) kecerdasan (daya pikir, kecerdasan sosial emosi, kecerdasan moral dan agama) sosial emosional (sikap

atau perilaku serta moral agama) bahasa dan komunikasi, yang sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang telah dilalui.²

Anak usia dini merupakan sosok pribadi yang melalui suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan deras dan hakiki untuk kehidupan selanjutnya yang berada pada usia 0-6 tahun. Dalam masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam semua aspek sedang mengalami masa yang begitu cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.³

Masa kanak-kanak adalah gambaran awal manusia sebagai seorang manusia tempat sifat kebaikan dan sifat keburukan berkembang untuk mewujudkan dirinya.⁴ Pendidikan anak usia dini merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan menuntun mereka dengan kegiatan pembelajaran yang akan menumbuhkan kembangkan suatu keterampilan dan kemampuan anak.

Pendidikan anak usia dini dianggap menjadi suatu pendidikan yang sangat penting dilalui dan menjadi pendidikan yang mendasar. Dan pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak supaya dapat berkembang dengan optimal. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi enam aspek perkembangan. Karakter yang berkualitas perlu di bentuk dan di bina sejak usia dini.

²Danar Santi,*Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktik*, (Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang,2009), hlm.19.

³Dr.Yuliani Nurani Sujiono,*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*(Jakarta Barat:PT INDEKS,2013)hlm.6.

⁴Ali Nugraha,*Pengembangan Pembelajaran sains Pada Anak Usia Dini*,(Jakarta:depdiknas,2009), Hlm.

Usia dini merupakan masa yang tepat untuk pembentukan karakter seseorang. Beberapa ahli mengutarakan kegagalan penanaman karakter pada seseorang semenjak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya nanti. Selain itu menanamkan pendidikan moral kepada generasi muda merupakan suatu usaha yang strategis. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan memilih judul "Peran Program Semai Benih Bangsa Terhadap Lembaga RA Di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro"

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian / fokus masalah di lakukan agar penelitian lebih terarah, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Bagaimana program Semai benih Bangsa (SBB) di Lembaga RA yang ada di desa katur kecamatan Gayam?
2. Bagaimana hasil dari Program Semai benih Bangsa di lembaga RA di desa katur kecamatan Gayam

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan memiliki suatu tujuan yang akan diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Mengetahui apa saja program yang telah dilakukan dan diterapkan di lembaga,
2. Mengetahui dampak setelah mengikuti program semai benih bangsa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat di antaranya yaitu

1. Manfaat bagi penulis

- a. Dapat mengetahui bagaimana program Semai benih bangsa dalam mendampingi dan cara menjadi partner untuk lembaga RA yang ada di Desa Katur.
- b. Dapat menambah model pendidikan di lembaga Anak Usia Dini

2. Manfaat bagi universitas

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan refrensi akademis untuk menambah informasi salah satu model pendidikan PAUD yaitu model PHBK yang dikembangkan oleh IHF.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini maka ruang lingkup dibatasi pada gambaran peran program Semai Benih Bangsa di lembaga Raudhatul athfal di desa katur kecamatan Gayam kabupaten Bojonegoro.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

Sistematika penelitian ini dipilah menjadi lima bab dengan uraian sebagaimana berikut:

1. Bagian depan atau awal

Pada bagian ini sampul atau cover depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

Bab 1 : pendahuluan memuat latar belakang masalah yang menjadi pijakan dalam penulisan penelitian, kajian pustaka yang merupakan uraian dari penelitian yang terdahulu, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, devinisi operasional yang menjadi kata kunci dari pembahasan dalam penelitian, metode penelitian dan sistematika penulis.

Bab II : Landasan teori yang menguraikan secara teoritis permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan peneliti yang meliputi peran program Semai benih Bangsa , dan penelitian yang relevan dimana terdapat sub bab pembahasan lebih lanjut yang didukung dengan pendapat para ahli yang kompeten dibidangnya.

Bab III : Metode penelitian yang menguraikan data-data yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Laporan penelitian yang akan menguraikan secara detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum subyek penelitian di antaranya meliputi sejarah berdirinya Indonesia *Herritage Foundation*, Kurikulum yang dibentuknya, serta data yang berkaitan dengan dua Variabel yaitu data tentang peran program Semai benih Bangsa. Selain itu, mengenai hasil analisis penelitian yang membahas tentang hasil peran program SBB terhadap lembaga RA di Desa katur kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

Bab V : Penutup memuat tentang simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan. saran dari penelitian sebagai bahan masukan agar karya ilmiah dapat di perbaiki dan di sempurnakan.

Bagian akhir dari karya ilmiah ini memuat daftar pustaka dan lampiran yang dipergunakan sebagai bahan data.

G. Keaslian penelitian

Penulisan yang relevan berkaitan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1.1 daftar peneliti terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi, irfansyah I.S.	Pengaruh Program Semai benih Bangsa Terhadap Pengembangan Wilayah Pedesaan Di	Pengembangan wilayah pedesaan	Kuantitatif

		Kabupaten Aceh Utara		
2.	Skripsi, Syifa Fauziah, 2019	Optimalisasi Manajemen Pembelajaran di PAUD Semai Benih Bangsa pelangi Nusantara 05 kabupaten Semarang.	Karakter Disiplin	Kualitatif

Tabel 1.2

No	Nama Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi, Siti Muntamah, 2021	Peran Program Semai Benih Bangsa		Kualitatif

UNUGIRI
BOJONEGORO

		Terhadap Lembaga RA Di Desa Katur kecamatan Gayam Kabupaten bojonegoro		
--	--	---	--	--

H. Definisi Istilah

1. Indonesia *Herritage Foundation* adalah yayasan Leluhur Indonesia atau organisasi nirlaba / non profit yang di dirikan oleh Ratna Megawangi dan Dr. Sofyan Djalil pada bulan Juli tahun 2000 (disahkan dengan akta notaris No.578/ANP/2001 pada september 2001 menurut hukum yang berlaku). Selanjutnya di sahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 12 tanggal 31 Agustus 2007. Jadi Indonesia *Herritage Foundation* merupakan pendidikan yang sistem pembelajarannya terpadu pada karakter yang melibatkan aspek *Moral Knowing*, *Moral Feeling* dan *Moral action* dengan mnerapkan kurikulum Pendidikan Holistik Berbasis Karakter.
2. Pendidikan Anak usia dini

Pendidikan merupakan suatu sarana yang dapat membebaskan seseorang dari kebodohan dengan cara mewujudkan suasana belajar untuk megembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keamanan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampi